

OKEHEALTH | DETAIL FAMILY HEALTH

Cetak Anak Cerdas & Berbudi Pekerti

RABU, 15 FEBRUARI 2012 18:10 wib
Gustia Martha Putri - Okezone

Tweet 1 Share 81 Email 0

MEMILIKI buah hati yang cerdas, tangguh dan berbudi pekerti baik, siapa yang tak mau. Rasanya semua orangtua memiliki keinginan tersebut.

Dibutuhkan proses yang tidak instan untuk dapat mencapainya. Menurut pakar pendidikan Prof DR Arif Rachman, orangtua perlu memiliki kesadaran terencana akan pendidikan.

"Untuk kecerdasan tentu dibutuhkan adanya sebuah pendidikan. Orangtua bertugas memiliki kesadaran akan pendidikan tersebut untuk anak," tuturnya saat ditemui **okezone** usai acara peluncuran buku dongeng anak "The Tale of Didgit Cobbleheart" di The mAestro, Plaza Indonesia, Rabu (15/2/2012).



Cetak anak cerdas & berbudi pekerti (Foto: Corbis)

Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan yang dapat merangsang kinerja otak dan hati anak.

"Orangtua harus bisa merangsang kinerja akal. Karena rangsangan itu penting. Sebab otak ini bekerja karena ada rangsangan. Tapi tidak hanya rangsangan pada otak saja, tetapi juga rangsangan hati," jelasnya.

Untuk menerapkannya, banyak metode yang dapat dilakukan. "Banyak caranya. Multimetode. Bisa dengan bermain, membaca, atau mendengarkan musik," tukasnya.

Mengenai ketangguhan mental, orangtua pun bertugas untuk membiarkan anak memiliki mental berusaha, berupaya dan tahan banting.

"Potensi emosi seorang anak harus bisa digugah dengan tidak memanjakannya. Potensi ini penting karena dia bisa memelajari harmoni, warna, serta perbedaan-perbedaan," ulasnya.

"Biasanya kan orangtua kalau mendengar anaknya merengek, misalnya, "Handphone ku hilang" lalu orangtua menjawab, 'Iya nanti beli lagi yang baru ya'. Kalau begitu, jangan salahkan anak jika menjadi manja," tambahnya, mencontohkan.

Untuk pembentukan budi pekerti baik, orangtua perlu memerhatikan kekuatan agama.

"Bukan dengan menyuruhnya menghafal sebuah surat di kitab. Tapi ini agar dia mengetahui apa yang baik dan ang buruk. Ini lebih mengenai kekuatan etika dan kepatuhan," pesannya.

Kalau sudah begitu, sambungnya, akan terbentuk karakter yang baik. Anak akan tetap bertahan pada suatu nilai yang baik walaupun dalam keadaan terdesak dan terpepet.

Selain itu hubungan anak dengan lingkungan sekitar pun perlu diasah. "Mereka harus bisa menyadari tidak hidup sendiri. mereka membutuhkan dan dibutuhkan orang lain," tandasnya. (ty)

TERPOPULER

- 1 **"Ayah, Periksa Yuk!"**
Sexual Health | Dibaca: 16498x
- 2 **Teh Cegah Serangan Jantung & Diabetes**
Natural Healing | Dibaca: 11988x
- 3 **Tanda-Tanda Anda Kelebihan Garam**
Health & Fit | Dibaca: 9774x
- 4 **Cara Mudah Tingkatkan Jumlah Darah**
Health & Fit | Dibaca: 9313x
- 5 **Cara Anda Bilang Positif Hamil ke Suami**
Family Health | Dibaca: 9147x

Selanjutnya >

KOMENTAR TERBANYAK

Ade Namnung Meninggal, Kenali Tanda-Tanda Stroke & Solusinya
(9 komentar)

'Ade Namnung Alami Obesitas Akut'
(5 komentar)

Cara Tradisional Hilangkan Panu
(3 komentar)

Usai Diseduh, Susu Harus Dihabiskan
(3 komentar)

Cetak Anak Cerdas & Berbudi Pekerti
(3 komentar)

Selanjutnya >

